

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pendidikan, guru dituntut untuk bisa menjadi tutor atau contoh yang baik. Permasalahan yang terjadi adalah guru yang tidak mampu untuk menjadi tutor kepada peserta didiknya. baik dari segi penampilan, kompetensi atau pengetahuan, dan juga tutur katanya. Akan tetapi di dalam permasalahan yang akan diteliti ini, akan diteliti peran guru untuk dapat dijadikan contoh baik dalam pedagogik, keprofesionalan, pribadi, dan sosialnya.

Dalam proses pembelajaran seorang guru dituntut untuk dapat memberikan pengajaran yang baik kepada peserta didik sehingga dapat mendukung hasil belajar peserta didik disekolah. Dari hasil belajar yang diperoleh dari peserta didik akan terlihat peran guru dalam proses pembelajaran sudah maksimal atau perlu di perbaiki kembali. Dari proses pembelajaran yang baik dibutuhkan strategi, metode, dan teknik serta memilih pendekatan dan orientasi dalam interaksi edukatif.

Pada mata pelajaran PKn khususnya, peserta didik mengakui bahwa mata pelajaran PKn sangat membosankan. Itu dikarenakan peran guru dalam membawa materi kurang memberikan inovatif sehingga mata pelajaran PKn monoton. Akan tetapi, Persepsi dari peserta didik yang seperti itu dapat dirubah dengan cara merubah cara mengajar guru yang tampil kreatif dalam proses belajar sehingga minat belajar siswa pada mata pelajaran PKn meningkat.

Guru bisa memberikan pembelajaran yang menyenangkan dikelas dengan berbagai cara. Misalnya, pada saat mengajar guru memberikan pengajaran dengan media atau dengan metode yang membuat peserta didik semangat untuk mengikuti pelajaran PKn. Dapat juga melibatkan tiga lingkungan pendidikan yaitu: dirumah, sekolah dan masyarakat. Sehingga proses belajar bervariasi dan peserta didik pun tidak bosan.

Harapan pendidikan nasional adalah melahirkan guru yang profesional. Menurut Janawai (2007:8), ciri guru profesional adalah guru yang mampu menguasai filosofi bidang keilmuan, metodologi bidang keilmuan dan teknis serta praksis bidang keilmuan. Guru dituntut untuk memahami persis bidang keilmuan yang diajarkan tantangan ini lah memang yang harus dihadapi tenaga pendidik masa depan. Untuk menghadapi tantangan ini tenaga pendidik ini maka harus dilakukan pembinaan secara terus menerus. Pembinaan tersebut dilakukan agar guru memiliki kualitas yang baik dalam proses pembelajaran.

Kompetensi yang dimiliki seorang guru sangat menentukan hasil belajar siswanya. Semakin berkompentensi seorang guru dalam proses belajar mengajar maka semakin baik juga hasil belajar yang dimiliki siswanya. Begitu juga sebaliknya, jika seorang guru tidak memiliki kompetensi dalam mengajar maka kemungkinan siswanya tidak memiliki prestasi belajar yang memuaskan.

Bukan hanya dari segi pedagogik saja akan tetapi, dari segi psikomotorik juga bisa ditingkatkan. Melihat dengan banyaknya pengaruh buruk yang terjadi maka guru seharusnya bisa membentengi peserta didik dengan ajaran yang berkualitas dari

materi-materi yang disampaikan. Guru bisa memberikan contoh atau mengkaitkan materi pembelajaran dengan fenomena yang terjadi sehingga para peserta didik dengan mudah untuk bisa membentengi diri dari pengaruh buruk yang terjadi.

Guru yang mampu memberikan pengajaran yang baik juga dapat mempengaruhi peserta didik. Khususnya guru PKn yang memiliki pengaruh melalui sistem pengajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik sehingga peserta didik mendapatkan bekal dari pembelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah. Bekal yang diterima adalah modal untuk mengurangi permasalahan etika dan moral yang terjadi saat ini. Karena guru PKn mengerti mengenai etika dan moral yang baik sehingga peserta didik setidaknya mengerti etika dan moral yang baik dalam pembelajaran PKn sehingga peserta didik dapat membentengi kehidupannya dari pengaruh buruk.

Proses pendidikan itu sendiri mengkristal dan merefleksikan dinamika kehidupan umat manusia khususnya dalam rangka memanusiakan manusia menjadi manusia yang *eridute* (terpelajar), beriman, dan berakhlak mulia, serta mampu mengaplikasikan disiplin ilmu yang dimilikinya. Dengan demikian, proses pendidikan bertumpu pada proses pembelajaran yang mendidik dengan memfokuskan pada hakikat sasaran pendidikan dan proses pendidikan itu sendiri.

Khususnya pada mata pelajaran PKn minat belajar siswa pada mata pelajaran ini sangatlah kurang karena banyak siswa menganggap bahwasannya mata pelajaran PKn sangat membosankan dan membuat siswa dikelas jenuh. Tetapi dengan banyaknya kreativitas Guru untuk ,meningkatkan hasil belajar siswa maka Guru

memberikan inovasi baru dalam mengajar agar peserta didik tidak jenuh di kelas saat belajar PKn.

Dengan mencermati masalah tersebut maka penulis tertarik ingin mengadakan penelitian tentang “Peran Guru dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran PKn di kelas XI SMA Methodist 7 Medan Tahun Ajaran 2016/2017”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini:

1. Kurangnya minat siswa dalam belajar PKn
2. Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran PKn
3. Peran guru terhadap Hasil belajar siswa di kls XI SMA Methodist 7 Medan
4. Upaya guru PKn meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn
5. Hambatan yang dihadapi Guru PKn dalam meningkatkan Hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Dari sekian banyak masalah diatas, maka untuk mempermudah pelaksanaan ini penulis membatasi masalah akan dibahas. Adapun masalah yang akan diteliti dalam tulisan adalah sebagai berikut:

1. Peran Guru terhadap hasil belajar siswa
2. Upaya guru PKn meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas XI SMA Methodist 7 Medan.

D. Rumusan masalah

Dalam perumusan masalah penulis membuat rumusan spesifikasi terhadap masalah yang diteliti banyaknya kajian permasalahan tentang peran Guru terhadap hasil belajar siswa, tidak mungkin peneliti untuk menganalisis secara keseluruhan. Maka peneliti akan mengambil suatu kajian penelitian mengenai peran guru terhadap hasil belajar siswa, fokus penelitian ini dikonsepskan dengan pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana peran guru terhadap hasil belajar siswa?
2. Bagaimana upaya guru PKn dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas XI SMA Methodist 7 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memecahkan suatu permasalahan secara ilmiah, untuk itu penelitian ini bertujuan sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui peran guru terhadap hasil belajar siswa
2. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas XI SMA Methodist 7 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis sesudah melakukan penelitian ini adalah:

1. Sebagai masukan untuk Guru mata pelajaran PKn dalam meningkatkan hasil belajar siswanya di kelas
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn dari peran guru PKn di kelas XI SMA Methodist 7 Medan khususnya mengenai peran guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa
3. Penelitian ini berguna untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan PKn
4. Untuk menambah dan meningkatkan wawasan berfikir penulis mengenai peran Guru PKn
5. Bagi peneliti sendiri sebagai bahan acuan selanjutnya saat mengajar mata pelajaran PKn di kelas.